

**EKSOTISME KERAMIK SEBAGAI
AKSESORIS**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2013**

**EKSOTISME KERAMIK SEBAGAI
AKSESORIS**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4.217/H/IS/2013	
KLAS.		
TERIMA	26-08-2013	110 CT P



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2013**



**EKSOTISME KERAMIK SEBAGAI
AKSESORIS**



PENCIPTAAN

Oleh:

Sekar Titis Gumilang

NIM : 0811426022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang Kriya Seni
2013**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada Tanggal.....

05 JUN 2013

Dr. Noor Sudiyati, M.Sn
Pembimbing I/ Anggota

Drs. Rispul, M.Sn
Pembimbing II/ Anggota

Dra. Dwita Anja Asmara, M.Hum
Cognate/ Anggota

Arif Suharsan, S.Sn, M.Sn
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Progam Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/ Anggota

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

Ku Persembahkan Karya Tugas akhir ini untuk:
Keluarga, Ayah dan Ibu atas Semangat dan doanya selama ini...
Untuk para kawan-kawan seperjuangan dan sahabat-sahabat,
thanks all



MOTTO

*Perlu waktu 20 tahun untuk membangun reputasi dan cukup
5 menit untuk menghancurkannya...
Jika kita berpikir tentang hal ini, kita akan melakukan sesuatu dengan
cara berbeda...
Karena kepuasan itu terletak pada usaha,
Bukan pada pencapaian hasil...*



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sekar', written over the logo.

Sekar Titis Gumilang

4. Dr. Noor Sudiyati M.Sn, Dosen Pembimbing I.
5. Drs. Rispul, M.Sn, Dosen Pembimbing II
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Hum, Cognate/Penguji Ahli
7. Dr. Timbul Raharjo M.Hum, Selaku Dosen Wali.
8. Seluruh Dosen dan Staf jurusan Kriya, Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kakek, Nenek, Ayah, Ibu, Kakak, Adik, dan seluruh Keluarga besar terima kasih atas doa dan pengorbanannya yang tak ternilai.
10. Esperansa , Libania, Braniawan, Nasrul, Arita, Riri, Halim dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberi suportnya dan membantu dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini.

Penulis menyadari, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan agar dikemudian hari segala sesuatu yang dilaksanakan bisa lebih baik dari saat ini. Semoga dengan karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain meskipun sederhana, karya-karya yang telah diciptakan diharapkan dapat dijadikan salah satu inspirasi untuk lebih maju dan selalu berusaha berbuat yang terbaik.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	10
A. Sumber Penciptaan.....	10
B. Landasan Teori.....	13
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	16
A. Data Acuan.....	16
B. Analisis.....	24
C. Rancangan Karya.....	25
1. Sketsa Alternatif.....	27
2. Sketsa Terpilih.....	44
D. Proses Perwujudan.....	73
1. Bahan dan Alat.....	73
2. Teknik Pengerjaan.....	78
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	84
BAB IV. TINJAUAN KARYA	94
A. Tinjauan Umum.....	94
B. Tinjauan Khusus.....	95
BAB V. PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	
B. Foto Situasi Pameran	
C. Katalogus	
D. Biodata (CV)	

DAFTAR TABEL

Tabel I. Karya 1.....	85
Tabel II. Karya 2.....	85
Tabel III. Karya 3.....	86
Tabel IV. Karya 4.....	86
Tabel V. Karya 5.....	87
Tabel VI. Karya 6.....	87
Tabel VII. Karya 7.....	88
Tabel VIII. Karya 8.....	88
Tabel IX. Karya 9.....	89
Tabel X. Karya 10.....	89
Tabel XI. Karya 11.....	90
Tabel XII. Karya 12.....	90
Tabel XIII. Karya 13.....	91
Tabel XIV. Karya 14.....	91
Tabel XV. Karya 15.....	92
Tabel XVI. Kalkulasi Biaya Karya Keseluruhan.....	93
Tabel XVII. Kalkulasi Biaya Pembakaran.....	93

DAFTAR GAMBAR

I. Gambar Acuan

Gambar1. Aksesoris Kalung.....	16
Gambar2. Aksesoris Kalung, Gelang, Anting Etnik.....	17
Gambar3. Warna pastel yang digunakan pada kain.....	17
Gambar4. Gelang milenium Tembaga.....	18
Gambar5. Cincin Motif etnik.....	18
Gambar6. Kalung dan Anting Etnik.....	19
Gambar7. Kalung Etnik Indonesia.....	19
Gambar8. Aksesoris Kalung Etnik wanita.....	20
Gambar9. Anting Etnik.....	20
Gambar10. Gelang Milenium Silver.....	21
Gambar11. Fashion Etnik.....	21
Gambar12. Kalung Etnik.....	22
Gambar13. Kalung Perhiasan Wanita.....	22
Gambar14. Karya keramik seniman China Li Xiaofeng.....	23
Gambar 15. Karya baju keramik seniman China Li Xiaofeng.....	23

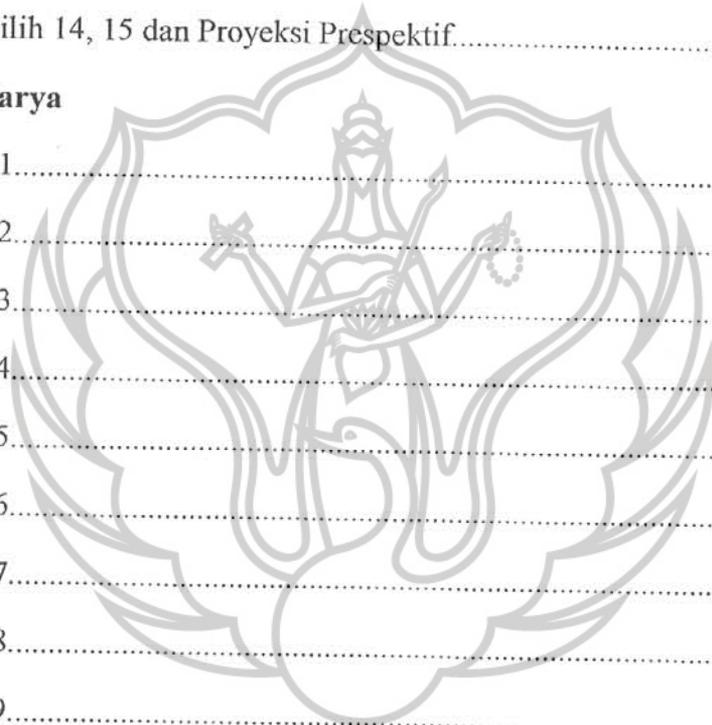
II. Sketsa Alternatif

Sketsa Alternatif 1.....	27
Sketsa Alternatif 2.....	28
Sketsa Alternatif 3.....	29
Sketsa Alternatif 4.....	30
Sketsa Alternatif 5.....	31
Sketsa Alternatif 6.....	32
Sketsa Alternatif 7.....	33
Sketsa Alternatif 8.....	34
Sketsa Alternatif 9.....	35
Sketsa Alternatif 10.....	36
Sketsa Alternatif 11.....	37
Sketsa Alternatif 12.....	38
Sketsa Alternatif 13.....	39
Sketsa Alternatif 14.....	40
Sketsa Alternatif 15.....	41
Sketsa Alternatif 16.....	42
Sketsa Alternatif 17.....	43

III. Sketsa Terpilih

Sketsa Terpilih 1 dan Proyeksi Prespektif.....	45
Sketsa Terpilih 2 dan Proyeksi Prespektif.....	46
Sketsa Terpilih 3 dan Proyeksi Prespektif.....	47
Sketsa Terpilih 4 dan Proyeksi Prespektif.....	48
Sketsa Terpilih 5 dan Proyeksi Prespektif.....	49
Sketsa Terpilih 6 dan Proyeksi Prespektif.....	50

Sketsa Terpilih 7 dan Proyeksi Prespektif.....	51
Sketsa Terpilih 8 dan Proyeksi Prespektif.....	52
Sketsa Terpilih 9 dan Proyeksi Prespektif.....	53
Sketsa Terpilih 10 dan Proyeksi Prespektif.....	54
Sketsa Terpilih 11 dan Proyeksi Prespektif.....	55
Sketsa Terpilih 12 dan Proyeksi Prespektif.....	56
Sketsa Terpilih 13 dan Proyeksi Prespektif.....	57
Sketsa Terpilih 14, 15 dan Proyeksi Prespektif.....	58
IV. Foto Karya	
Foto Karya 1.....	96
Foto Karya 2.....	97
Foto Karya 3.....	98
Foto Karya 4.....	99
Foto Karya 5.....	100
Foto Karya 6.....	101
Foto Karya 7.....	102
Foto Karya 8.....	103
Foto Karya 9.....	104
Foto Karya 10.....	105
Foto Karya 11.....	106
Foto Karya 12.....	107
Foto Karya 13.....	108
Foto Karya 14.....	109
Foto Karya 15.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seiring dengan berkembangnya dunia industri, hiburan, informasi dan teknologi, gaya berbusana menjadi media untuk menunjukkan eksistensi seseorang dalam komunitasnya. Dengan mengikuti gaya busana tertentu, seseorang bisa menunjukkan jati dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini gaya berbusana sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang. Gaya berbusana (fashion) dalam penjelasannya, selalu mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi tersebut berlangsung lebih pesat dari aspek-aspek lain seperti bidang lain dalam aktivitas manusia (seperti bahasa, pemikiran dan lain-lain).

Fashion bisa saja berbeda dalam satu kelompok masyarakat tergantung pada usia, kelas sosial, generasi, pekerjaan dan letak geografis juga bergantung pada waktu. Contohnya bila seseorang yang sudah berusia lebih tua berpakaian layaknya orang yang lebih muda, orang tersebut akan terlihat aneh dimata kelompok usia tua maupun muda. Dari fashion juga menggambarkan sebuah simbolik bagi setiap golongan individu. Menunjukkan beberapa kalangan, seperti golongan anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua.

Maraknya fashion di setiap kalangan, semakin membuat aksesibilitas fashion bergerak ke seluruh penjuru dunia yang akhirnya berlomba-lomba menciptakan sesuatu yang baru dan terkini untuk dipamerkan, diproduksi dan akhirnya dipasarkan pada masyarakat. Fashion pada abad ini memang sangat memberikan ruang dan

mengapresiasi pada aktualisasi diri tiap individu. Trend fashion Internasional mulai melirik budaya lokal tiap negara untuk memperkaya rancangannya.

Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mencoba menciptakan dan membuat sesuatu yang baru dan unik, ditunjang dengan desain yang berwawasan. Penulis berusaha melawan arus dengan tidak selalu mengikuti trend fashion di mancanegara, tapi lebih memilih untuk mengeskploitasi kekayaan budaya lokal, mengambil aksen etnik dengan sesuatu yang unik dan menciptakan fashion yang lebih eksploratif.

Dalam perkembangannya, fashion juga merambah pada bidang lain seperti pakaian, aksesoris, gaya hidup, tatanan rias wajah dan rambut. Di masa sekarang, aksesoris perhiasaan adalah hal yang paling diutamakan dalam menunjang penampilan. Seperti perhiasan kalung dan gelang, kebanyakan bahan baku pembuatannya meliputi mutiara, kain, kayu, tulang, tembaga, emas dan lainnya. Perhiasan digolongkan pada benda-benda fungsional sebagai aksesoris untuk menghiasi tubuh manusia agar kelihatan cantik dan menarik.¹

Eksotis/ Daya tarik dari seorang wanita memberikan pesona agar menjadi cantik dan menarik bagi orang yang melihatnya, saat ini menjadi cantik pun bukan sesuatu yang sulit atau tidak mungkin. Dari banyak cara, wanita dapat membuat dirinya menjadi cantik pada aksesoris yang dipakainya. Eksotisme sendiri mencakup tentang kualitas rasa dan daya tarik yang diperoleh dalam kerja seni, perasaan dan emosi yang berkaitan dengan rasa keindahan.

¹Nova. Handicraf Indonesia: *Aksesoris Tak Sebatas Hiasan*. (Jakarta: Agustus, edisi 43, 2007), p.4.

Kedudukan karya aksesoris keramik yang penulis ciptakan nantinya mampu memberi nuansa baru pada seni keramik yang telah ada dan menjadi gaya fashion terbaru bagi aksesoris fashion di Indonesia. Ide menciptakan aksesoris dari media keramik yang dibuat penulis sebagai Tugas Akhir Penciptaan di Jurusan Kriya Keramik ini tentu saja berbeda dan bersifat baru karena merupakan sebuah ide dan konsep yang pertama kali dalam karya yang mengacu pada nilai fungsi dalam arti benda pakai yaitu berupa aksesoris kalung dan gelang yang hadir dengan nuansa etnik dan bernilai simbolik yang berfungsi sebagai pelengkap fashion untuk mempercantik diri wanita.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan aksesoris fashion dengan media keramik menjadi sumber inspirasinya.
- b. Sebagai media komunikasi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan mengungkapkan ekspresi serta kepuasan batin dalam bentuk karya fungsional kriya keramik.
- c. Memantapkan kemampuan untuk penilaian karya seni dan dengan jalan itu secara tidak langsung mengembangkan apresiasi seni didalam masyarakat pada umumnya.

2. Manfaat yang ingin dicapai

- a. Keramik sebagai medium ungkapan seni memang selalu menantang bagi beberapa orang. Selain melibatkan proses yang panjang, seni keramik juga membutuhkan pengetahuan bahan secara khusus. Praktek seni keramik saat ini, sedikit demi sedikit mendapat perhatian dari kalangan muda. Hal ini juga mencerminkan mulai besarnya penghargaan dan perhatian pada keberagaman medium artistik dalam wacana seni kontemporer di tanah air.
- b. Karya Tugas Akhir dengan media keramik dapat dinikmati keindahannya tidak hanya dari segi visual, tetapi juga memberikan ruang dan mengapresiasi tren perkembangan kriya seni di Indonesia bahkan Internasional.

C. Metode Penciptaan

Metode adalah suatu cara untuk bertindak menurut sistem aturan tertentu yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat dicapai hasil yang optimal.²

Penciptaan dalam hal ini adalah sebuah proses untuk menjadikan barang yang belum ada menjadi ada, dan proses ini dilakukan secara bertahap. Dalam penciptaan karya ini ada beberapa metode yang digunakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

²Anton H. Bekker, *Metode-Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1886, p. 6

1. Metode Penciptaan

a. Tahap Eksplorasi

Bahan-bahan, materi-materi, serta data-data, baik dari buku, majalah fashion art wear, website maupun literatur lain. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pembuatan desain maupun aksesoris. Observasi Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung maupun tidak langsung mengenai ciri visual dengan proses pengamatan terhadap aksesoris yang sudah ada yang biasa dikenakan pada acara-acara tertentu, seperti pesta, fashion show.

b. Tahap Perancangan

1. Pembuatan Sketsa alternatif

Guna menghasilkan karya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara pembuatan beberapa alternatif sketsa, yang tujuannya guna mengolah ide dan bentuk karya akan terwujud sehingga mendapatkan sketsa atau desain yang terbaik. Setelah desain terpilih, kemudian aksesoris diwujudkan dengan menggunakan teknik, agar tercapai hasil yang diinginkan.

2. Pemilihan Sketsa

Tahap ini merupakan langkah untuk memilih sketsa atau desain dengan mempertimbangkan berbagai aspek bentuk, keindahan, makna, teknik, dan bahan.

3. Mendesain

Mendesain merupakan tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan karya, yang dilakukan dengan membuat gambar kerja dari sketsa yang terpilih.

c. Tahap Perwujudan

1. Pemilihan Bahan Baku

Pemilihan bahan baku sangat menentukan kelancaran dalam pengerjaan karya, karena dengan memilih media tanah liat yang berkualitas tinggi, maka dalam proses pengerjaan karya tidak akan menemui banyak kesulitan atau kendala. Bahan utama dalam pembuatan karya ini adalah tanah liat Malang, tanah Pacitan dan bahan pewarna glasir. Penulis menggunakan dua jenis tanah tersebut karena mempunyai kelembutan dan keuletan yang tinggi. Pada pelengkap aksesoris, penulis menggunakan rantai, kulit, tembaga dan manik-manik. Pelengkap tersebut diharapkan karya yang akan dibuat nanti mampu menjadi pelengkap aksesoris kalung dan gelang yang lebih modern dan multifungsi. Jenis rantai yang terbuat dari bahan plastik, besi, banyak ditawarkan oleh para desain aksesoris sesuai kebutuhannya dan dengan pilihan warna-warni. Dengan maraknya pemakaian rantai warna-warni, maka tidak heran jika akhirnya rantai mendapat tempat di hati para pencinta fashion walaupun hanya sekedar sebagai bahan pelengkap kalung dan gelang.

2. Pembentukan

Pembentukan dalam karya ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Slab (lempeng)

Teknik lempeng digunakan untuk membuat bentuk-bentuk utamanya yang memiliki sudut, seperti bentuk kotak, silinder, segitiga, mangkok, dan vas. Bentuk-bentuk karya keramik yang dibuat menggunakan teknik bentuk lempeng datar dan lempeng lengkung. Dalam membentuk lempengan lengkung digunakan tanah liat yang plastis, agar lempengan yang dilengkungkan tidak mengalami keretakan.

2. Teknik pijit/ Pinching

Istilah pinch berarti cubitan atau pijatan karena tangan kita menekan sesuatu. Hasil jejal pijitan akan bisa ditampilkan dari tekanan ibu jari dan telunjuk tangan. fungsi pemijatan dengan jari adalah mengarahkan bentuk pada benda keramik yang akan dibuat, juga meratakan ketebalan keramik secara keseluruhan. Mengukur ketebalan dapat dilakukan menggunakan indera peraba dan perasa melalui ujung jari sewaktu melakukan pemijitan.

3. Teknik Pilin (coiling)

Teknik ini merupakan gabungan dari pilinan tanah yang ditumpuk satu persatu atau dijajarkan diantara pilinan yang lain sehingga menjadi sebuah/bentuk keramik. Bentuk pilinan tersebut berfungsi sebagai dinding benda dan dekorasi.

Teknik ini digunakan untuk mewujudkan desain yang telah disetujui, supaya memenuhi perwujudan yang diinginkan.

3. Finishing

Finishing dalam proses pembuatan karya ini dilakukan dengan glasir setelah karya keramik melalui tahap pembakaran biskuit, dan menempel beberapa bahan pelengkap acc (tembaga, dan lain-lain) pada aksesoris.

2. Metode Pendekatan

a. Estetis

Pendekatan ini mengimplementasikan karya aksesoris dengan sudut pandang estetis yang selanjutnya divisualisasikan dalam media keramik. Menurut Darsono, ada tiga ciri yang menjadi sifat-sifat membuat indah dari benda-benda estetis, yaitu :

- 1) *Unity* (kesatuan), merupakan benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- 2) *Complexity* (kerumitan), benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
- 3) *Intensity* (kesungguhan), suatu benda estetis yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya (misalnya suasana

suram atau gembira, sifat lembut atau kasar) asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh.³

b. Metode Imajinatif

Proses kreatif dalam mengimajinasikan aksesoris kalung dan gelang dengan melibatkan pikiran untuk berkhayal dalam menemukan konsep, bentuk dan corak dalam berkarya, sehingga karya yang dibuat bernilai unik dan menarik.



³ Dharsono (Sony Kartika), "*Estetika*". Bandung: Rekayasa Sains, 2007, p.52